

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang penerapan model *Cooperative Learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep kemerdekaan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan tingkat pemahaman konsep kemerdekaan mengemukakan pendapat pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, antara siswa yang menggunakan pembelajaran *cooperative learning* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Hasil Penelitian menyatakan nilai signifikan (*sig. 2-tailed*) untuk uji *Mann Whitney U* adalah 0,004 nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Karena kita melakukan uji hipotesis satu sisi (*one tailed*) maka nilai signifikansi menjadi 0,02. Nilai signifikansi = $0,02 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setelah pembelajaran dengan model *cooperative learning*, pemahaman siswa terhadap konsep kemerdekaan mengemukakan pendapat lebih baik, dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dapat terlihat juga dari hasil Gain kelas eksperimen yaitu 0,38863 dengan standar deviasi 0,292. Sedangkan gain kelompok kontrol adalah 0,2412

dengan standar deviasi masing-masing berturut-turut adalah 0,26553. Rata-rata gain kelompok eksperimen lebih besar dari 0,3, sehingga menurut kriteria tafsiran indeks gain (g), jika rata-rata hasil gain $0,3 < g \leq 0,7$ maka kelompok eksperimen termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor tes pencapaian konsep dari sebelum dan sesudah pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning*.

2. Sebagian besar siswa memberikan respons positif melalui model *cooperative learning*. Respons yang positif ini akan dapat membantu mereka memahami materi yang diberikan oleh guru, dengan kelompok juga motivasi mereka untuk belajar semakin meningkat. Setelah belajar dengan menggunakan model *cooperative learning*, penguasaan keterampilan sosial lebih tinggi. Dari aspek sikap dan keterampilan terlihat perubahan dan peningkatannya, yaitu :
 - a. Aspek sikap seperti; akuntabilitas atau tanggung jawab individu terlihat dari sikap siswa yang membantu satu sama lain dan saling mendorong untuk usaha yang maksimal, pengelompokan siswa yang heterogen membentuk rasa hormat diantara siswa lainnya.
 - b. Aspek keterampilan seperti; siswa tidak lagi merasa rendah diri, dan takut dalam mengemukakan pendapat. Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapatnya.

B. SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan guru untuk menerapkan model *cooperative learning*, karena dapat meningkatkan bahkan dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa menjadi lebih baik dan terarah.
2. Kepada para pendidik khususnya guru PKn, dalam menerapkan model *cooperative learning*, dituntut untuk lebih kreatif memilih berbagai teknik disesuaikan dengan tujuan, materi, situasi kondisi atau iklim kelas yang menyenangkan, sehingga dapat membawa siswa untuk lebih mengeksplorasi konsep.
3. Kepada para peneliti selanjutnya, sudah tentu dapat mengadakan penelitian sejenis dengan variasi variabel, sehingga dapat dipakai sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat.